

Abstrak

Proyek yang akan dikaji pada penelitian ini adalah proyek FEED For GSH Refinery Unit VI Balongan PT Kilang Pertamina International yang dimana PT Rekayasa Industri sebagai consulting serta third parties study untuk proyek. Pada keberjalanan proyek Front End Engineering Design (FEED) GSH Development for Refinery Unit VI Balongan khusus nya pada divisi dokumen control terdapat masalah yang terjadi yaitu keterlambatan yang terjadi oleh pihak consultant yaitu PT Rekayasa Industri. keterlambatan pada consultant yang disebabkan oleh penumpukan pekerjaan yang belum selesai dengan task yaitu mengecek satu persatu document tersebut. Setelah dilakukan nya wawancara, Kelelahan kerja atau work fatigue merupakan faktor utama dari penyebab keterlambatan yang ada pada divisi document control, Kelelahan kerja juga berpengaruh terhadap kemampuan kognitif yang dimiliki oleh karyawan tersebut, kemampuan kognitif merupakan urgensi penting dalam pengerjaan di divisi dokumen kontrol dikarenakan dibutuhkan Tingkat konsentrasi yang tinggi. Penelitian ini berfokus pada pengukuran Tingkat kelelahan dan kemampuan kognitif karyawan, dengan menggunakan metode Fatigue Assesment Scale (FAS) pada pengukuran skala kelelahan dan digit span task (DST) sebagai pengukuran kemampuan kognitif karyawan, hasil yang didapat yaitu untuk melihat parameter apakah tingkat kelelahan dan kemampuan kognitif pada karyawan menunjukan hasil yang sesuai kriteria layak atau tidak. Hasil dan output dari penelitian ini yaitu menentukan rekomendasi perbaikan dengan membuat Fatigue Management System.

Kata Kunci: *Work Fatigue, Kemampuan Kognitif, Fatigue Assesment Scale (FAS), Digit Span Task (DST), Fatigue Management System (FMS).*